

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Spesies ikan indigenous yang terdapat di waduk PB. Soedirman yaitu *Aplocheilus panchax*, *Hemibagrus nemurus*, *Mystus singaringan*, *Channa striata*, *Clarias batrachus*, *Barbonymus gonionotus*, *Osteochilus vittatus*, *Hampala macrolepidota*, *Lobocheilos falcifer*, *Rasbora argyrotaenia*, *Osphronemus gouramy*, *Trichogaster trichopterus* dan *Poecilia reticulata*. Jumlah spesies ikan indigenous di Waduk PB. Soedirman yang ditemukan masih lebih banyak dibandingkan spesies ikan introduksi.
2. Jenis-jenis risiko keberadaan ikan indigenous di Waduk PB. Soedirman : adanya spesies ikan introduksi, penutupan permukaan air oleh eceng gondok, kurangnya konservasi, rendahnya kemampuan budidaya ikan indigenous, tingginya sedimentasi, flushing dan budidaya KJA.
3. Dampak risiko keberadaan ikan indigenous di Waduk PB. Soedirman : adanya dominansi ikan introduksi sehingga merubah struktur komunitas ikan.
4. Strategi manajemen risiko keberadaan ikan indigenous di Waduk PB. Soedirman : membudidayakan ikan indigenous, penegakan regulasi tata ruang di DTA misalnya kombinasi tanaman pertanian, perkebunan, tanaman kehutanan, menggerakkan upaya konservasi waduk, melakukan kampanye Gemar Makan Ikan, dan membuat variasi olahan ikan.

### 5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Teknik budidaya ikan-ikan indigenous ekonomis penting yang belum dapat dibudidayakan antara lain *Hemibagrus nemurus*, *Mystus singaringan*, *Clarias batrachus*, *Lobocheilus falsifer*, dan *Trichogaster trichogaster*.
2. Dampak sedimentasi dan keberadaan eceng gondok terhadap pertumbuhan ikan-ikan indigenous.
3. Efektivitas alat tangkap untuk pengendalian ikan introduksi.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka disampaikan beberapa rekomendasi sebagai masukan untuk pihak-pihak terkait, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dan PT Indonesia Power Mrica PGU. Rekomendasi yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sangat penting segera dilakukan rehabilitasi ekosistem di hulu DAS Serayu dengan di koordinasi oleh Pemerintah Kabupaten Banjarnegara secara terintegrasi dari semua aspek (sosial, ekonomi, budaya, lingkungan biotik dan abiotik) untuk mengatasi permasalahan sedimentasi di waduk PB. Soedirman.
2. Sebaiknya penanganan sedimen oleh PT. Indonesia Power Mrica PGU tetap memperhatikan keberlangsungan habitat biota dasar waduk, Misalnya dengan pembuatan bangunan pengendali limbah pertanian sebelum masuk ke sungai utama dan waduk.
3. Perlu dilakukan pelatihan budidaya ikan indigenous dibawah koordinasi Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara sehingga harapannya ikan komoditas budidaya KJA maupun untuk *restocking* merupakan spesies indigenous.